

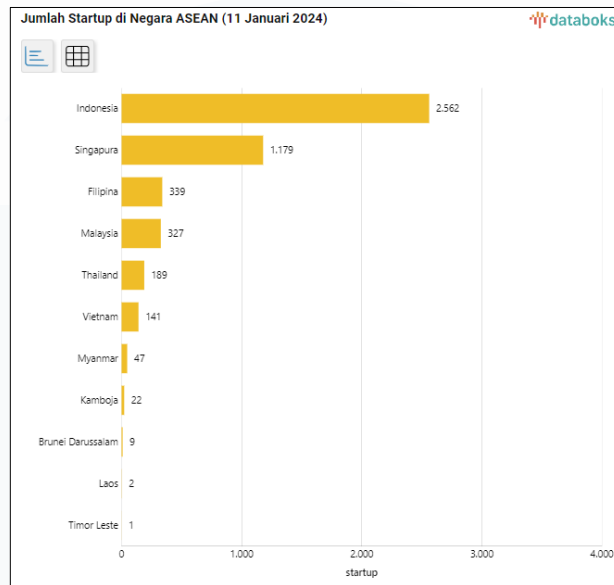
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri kreatif digital, termasuk *startup* akhir-akhir ini menjadi industri yang berkembang sangat pesat. Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 mengubah pola hidup orang dan banyak industri, terutama sektor digital. Indonesia, salah satu negara yang tengah mengalami pertumbuhan industri kreatif digital yang pesat, melihat pandemi sebagai tantangan dan peluang bagi para pelaku startup. Dari pendidikan hingga hiburan, semuanya bergantung pada teknologi digital karena pandemi memaksa seluruh kegiatan *offline* beralih ke ranah online. Indonesia telah melihat pertumbuhan industri kreatif digital yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan banyak *startup* baru muncul di seluruh negara. Meskipun Indonesia masih harus mengejar ketertinggalan dari negara-negara maju seperti Amerika Serikat (dengan 78 ribu *startup*) dan India (dengan 16 ribu *startup*), masih ada potensi besar dengan 2.566 startup pada akhir Januari 2024. Hal tersebut membawa angin segar untuk Industri digital khususnya untuk para usaha rintisan yang ingin memulai karir mereka dalam Industri ini. Dampak yang diberikan pandemi seolah merubah kebiasaan masyarakat yang berpindah dari luring ke daring.

Gambar 1.1 Jumlah Startup di Negara ASEAN



[Jumlah Startup di ASEAN pada Januari 2024](#)

Perkembangan Industri yang pesat ini juga bisa dimanfaatkan oleh dua peran, pertama adalah pelaku usaha yang sedang merintis dan kedua pelaku Investor maupun perusahaan yang memfasilitasi dan mendukung Usaha Mikro dan Usaha Menengah untuk bisa bersaing di Industri yang mereka pilih. Salah satu pelaku *tech incubator* yang memiliki kredibilitas di Indonesia adalah Skystar Ventures. Perusahaan Inkubasi ini bertujuan untuk mendorong perkembangan ekosistem digital bisnis khususnya *startup* di Indonesia. Melalui dukungan dari Kompas Media Group dan bekerjasama dengan Universitas ternama yaitu Universitas Multimedia Nusantara, menjadikan Skystar Ventures perusahaan yang mewadahi para pelaku usaha baru dalam bidang teknologi digital. Dengan adanya perusahaan seperti Skystar venture, dapat membuka peluang untuk para pelaku usaha yang memiliki ide kreatif dan inovatif mampu bersaing di ranah yang lebih luas. Dengan begitu, Industri digital yang akhir-akhir ini berkembang sangat pesat bisa terjaga kestabilan ekosistemnya dengan bantuan para penyedia fasilitas ini.

1.1.1 Perusahaan Ngecass

Dalam beberapa tahun terakhir, kendaraan listrik telah menjadi perhatian utama dalam industri transportasi di Indonesia. Meskipun adopsi kendaraan listrik semakin meningkat, pemilik kendaraan listrik di Indonesia masih dihadapkan pada sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian serius, terutama dalam hal pencarian tempat mengecas kendaraan listrik. Pertama-tama, ketersediaan infrastruktur pengisian daya kendaraan listrik di Indonesia masih sangat terbatas. Menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pada tahun 2022, terdapat sekitar 1.500 titik pengisian daya kendaraan listrik yang tersebar di seluruh Indonesia. Meskipun jumlah ini telah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih jauh dari cukup untuk mendukung jumlah kendaraan listrik yang semakin bertambah. Indonesia memiliki kendaraan listrik dengan teknologi pengecasan yang lebih cepat, biasanya dikenal sebagai "*Fast Charging*." Meskipun hal ini adalah langkah positif, namun data menunjukkan bahwa sebagian besar titik pengisian daya masih terpusat di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung, sedangkan daerah pedesaan dan terpencil masih sangat minim infrastruktur pengisian daya. Data dari Kementerian Perindustrian Indonesia menunjukkan bahwa lebih dari 80% titik pengisian daya berada di wilayah perkotaan. Selain itu, pemilik kendaraan listrik di Indonesia juga dihadapkan pada permasalahan jarak yang ditempuh untuk mencapai titik pengisian daya terdekat. Jika sebagian besar pengguna kendaraan listrik berada di perkotaan, mereka masih mungkin harus menempuh jarak yang jauh untuk melakukan pengisian daya kendaraan listrik mereka, terutama jika mereka tinggal di daerah pedesaan atau pinggiran kota. Ngecass adalah Aplikasi navigasi khusus mobil listrik yang dibangun oleh penulis untuk mengetahui stasiun pengecasan secara efisien. Karena aplikasi Ngecass merupakan Aplikasi All-in-One yang menyediakan beberapa informasi stasiun pengecasan dari berbagai merek mobil. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur yang membantu para pengendara mobil listrik. Fitur-fitur tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Temukan Stasiun Pengisian Daya:

Ngecass memungkinkan pengguna untuk menemukan stasiun pengisian daya listrik terdekat, termasuk stasiun publik dan stasiun yang dikelola oleh swasta. Pengguna dapat mencari stasiun pengisian daya berdasarkan lokasi mereka atau rencana perjalanan.

2. Perencanaan Perjalanan:

Pengguna dapat merencanakan perjalanan mereka dengan memasukkan awal dan tujuan perjalanan. Ngecass akan menampilkan rute yang optimal dengan stasiun pengisian daya di sepanjang jalan, membantu pengguna menghindari kehabisan daya.

3. Pemantauan Status Pengisian:

Beberapa stasiun pengisian daya yang terdaftar di Ngecass menyediakan pemantauan status pengisian daya real-time. Pengguna dapat melihat kapan stasiun pengisian daya tersedia atau sedang digunakan.

4. Pembayaran:

Beberapa stasiun pengisian daya yang terdaftar di Ngecass memungkinkan pengguna untuk membayar langsung melalui aplikasi, memudahkan proses pengisian daya.

5. History:

Fitur ini membantu pengguna ketika ingin melakukan pengisian pada tempat yang mereka sering datangi. Dengan adanya fitur ini, mereka tidak perlu melakukan pencarian ulang untuk melakukan pencarian stasiun.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang adalah program di mana seseorang, biasanya seorang siswa atau mahasiswa, bekerja untuk sementara di suatu perusahaan atau organisasi untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung di lapangan. Tujuan utama magang adalah untuk memberi peserta peluang untuk memperoleh keterampilan praktis, mempelajari industri, dan memahami lingkungan kerja nyata. Dalam konteks Inovasi teknologi, tujuan dari kegiatan magang di Perusahaan *Tech Incubator* Skystar Ventures antara lain:

1. Mengenali Pengalaman Kerja secara Spesifik dan Terukur.
2. Memahami proses pembuatan bisnis digital.
3. Penerapan teori yang sudah didapat selama proses kuliah.
4. Menjalinkan hubungan Profesional dengan tujuan memperluas relasi.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan 29 Mei di kontrak sehingga total keseluruhan selama 4 Bulan. Pada periode tersebut, penulis melaksanakan tugasnya di PT Skystar Ventures dengan sistem kerja *Work From Home*. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Senin - Sabtu dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Jumlah jam kerja yang harus dilakukan adalah 640 jam, sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Panduan MBKM Magang Track 1 dan juga arahan dari Program Studi Manajemen.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.2.1 Proses Administrasi Kampus

1. Penulis mengikuti kegiatan pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen via zoom meeting.
2. Penulis mengajukan transkrip nilai dari Semester 1 hingga Semester 5 ke Student service melalui website Gapura.
3. Mengisi KRS internship di myumn.ac.id dengan syarat merupakan mahasiswa aktif, minimal ipk 2,50, telah menempuh 90 sks, tidak ada nilai D & E, dan telah mengikuti pembekalan magang.
4. Penulis mengisi Form KM-01 yang diminta sebagai persyaratan penerbitan KM-02.

5. Penulis mengirimkan Transkrip Nilai dan Form KM-01 kepada staf Biro Akademik, Kemudian staff BIA menerbitkan Form KM-02 sebagai surat pengantar magang.
6. Penulis mengisi dan mensubmit pada kolom registrasi di website merdeka.umn dengan data perusahaan.
7. Penulis melakukan pengunduhan form KM-03 (Daily Task), KM-04 (Lembar Verifikasi Laporan Magang), dan Form Konsultasi Magang untuk kebutuhan proses pembuatan laporan magang.